

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti menyusun kesimpulan mengacu pada hasil analisis dan pembahasan pada bab IV terkait kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, penilaian guru terhadap kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah, faktor penghambat kepala sekolah dalam melakukan pembinaan karakter siswa, strategi kepala sekolah mengatasi hambatan dalam melakukan pembinaan karakter siswa, dan keberhasilan yang telah dicapai sekolah dalam pelaksanaan pembinaan karakter siswa. Berikut kesimpulan dari kelima permasalahan tersebut:

1. Kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dari ketiga sekolah tersebut secara keseluruhan dapat dikatakan tergolong tinggi. Akan tetapi jika antar ketiga sekolah tersebut diperbandingkan maka yang termasuk kategori tinggi adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah Imogiri yaitu bapak Novesta Tisnadi. Kemudian kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah kategori sedang adalah kepala sekolah SMP Unggulan Aisyiah yaitu ibu Khusnul Hanifah. Selanjutnya kemampuan kepemimpinan pembelajaran kategori rendah adalah kepala sekolah SMP Muhammadiyah Banguntapan yaitu ibu Ngatini.

2. Penilaian guru terhadap kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah secara keseluruhan tergolong sedang. Jika diperbandingkan antar ketiga sekolah tersebut tidak ada yang termasuk dalam kategori tinggi. Karena dari ketiga sekolah tersebut mayoritas guru menilai bahwa kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berada pada tingkat sedang. Adapun yang termasuk pada kategori sedang yaitu kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Imogiri dan SMP Unggulan Aisyiah. Sedangkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah SMP Muhammadiyah Banguntapan guru menilai termasuk pada kategori rendah.
3. Dalam pelaksanaan pembinaan karakter siswa di setiap masing-masing sekolah terdapat beberapa faktor penghambat baik secara internal maupun eksternal yang dilakukan oleh siswa, guru maupun masyarakat lingkungan sekitar sekolah. Adanya faktor penghambat ini membuat pembinaan karakter di sekolah tersebut menjadi kurang maksimal.
4. Strategi yang dilakukan oleh para kepala sekolah secara keseluruhan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari cara ketiga kepala sekolah tersebut menyesuaikan strategi dengan permasalahan yang muncul. Masing-masing kepala sekolah dari ketiga sekolah tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam melihat permasalahan dan menyelesaikan permasalahan yang ada.

5. SMP Muhammadiyah Banguntapan, SMP Muhammadiyah Imogiri, dan SMP Unggulan Aisyiah telah berhasil melaksanakan pembinaan karakter siswa dengan ketercapaian yang baik yaitu pada kategori tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan juga karakter siswa maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya harus mengikuti perkembangan zaman dan bisa mengikuti perkembangan teknologi sehingga bisa mengaplikasikan pada kepemimpinan pembelajaran dan mampu melakukan pembinaan karakter pada siswa dengan baik.

2. Bagi Guru

Guru harus dapat menemukan hal baru dalam hal mengajar terkait metode dan media yang digunakan agar dapat menraik perhatian siswa dan meotivasi siswa untuk belajar dan berdampak pada perkembangan karakter siswa.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada peneliti, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, oleh sebab itu saran dan masukan yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan di masa yang akan datang.